

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pemilihan kepala daerah Kabupaten Bima Tahun 2020 dilaksanakan secara serentak, Sebanyak 270 daerah di Indonesia yang akan melaksanakan pilkada serentak di tahun 2020 yaitu 9 Provinsi, 224 Kabupaten, dan 37 Kota, pelaksanaan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bima Tahun 2020 dimulai dari pemutakhiran data pemilih dengan cara mengecek kebenaran data penduduk berdasarkan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP). Bawaslu Kabupaten Bima selaku koordiv pengawasan melakukan pemetaan kerawan pada tahap masa tenang berdasarkan hasil koordinasi dengan jajaran pengawas lainnya (Pengawas Kecamatan dan Desa).

Setidaknya ada 4 (Empat) masalah yang dianggap rawan oleh Bawaslu Kabupaten Bima pada tahap Masa Tenang, yaitu

1. Politik Uang (*Money Politik*), biasanya masa tenang sangat rawan terhadap pembagian uang atau barang yang dilakukan oleh calon atau simpatisan untuk mempengaruhi pemilih, keadaan ini sangat tidak baik bagi pelaksanaan Pilkada. Jika pemimpin yang menang adalah hasil suap maka bisa dipastikan pemimpin tersebut akan berpikir bagaimana uangnya kembali. Sehingga pengabdian kepada rakyat tidak lagi diperhatikan.
2. Intimidasi terhadap Pemilih, pasangan calon atau simpatisan sering melakukan intimidasi terhadap pemilih agar pemilih mengarahkan dukungannya kepada salah satu calon. Intimidasi ini tidak saja dirasakan

oleh pemilih tetapi juga oleh penyelenggaran terutama di tingkat PPS (PPP, KPPS atau PTPS). Bahkan bukan tidak mungkin penyelenggara mendapat perlakuan tidak baik kepada calon maupun simpatisan.

3. Pendistribusian Logistik. Masalah lain yang sering muncul saat masa tenang adalah pendistribusian Logistik baik berupa keterlambatan pendistribusian logistik, kekurangan logistik maupun logistik yang tertukar. Pilkada Kabupaten Bima dilaksanakan di musim hujan, otomatis KPU Kabupaten Bima harus memaksimalkan pendistribusian logistik agar tidak menjadi masalah saat hari pemungutan dan penghitungan.
4. Data Pemilih, masalah data pemilih tidak pernah habis menjadi pembahasan. Bahwa data pemilih disetiap pemilu dan Pilkada masih menyisahkan sejumlah persoalan yang mengalami pengurangan dan penambahan, terutama Daftar Pemilih Tetap Tambahan (DPTb), langkah pencegahan dalam kegiatan politik uang terutama di masa tenang Bawaslu Kabupaten Bima memaksimalkan kegiatan pengawasan menggunakan sistem teknologi informasi yang ada diantaranya penggunaan media online seperti *Facebook* (Fb), *Whatsap* (WA), *Twitter*, *Instagram* (IG) dan *Youtube* dan sumber lain yang dapat mendukung kegiatan pengawasan. Berikut dapat dilihat sejumlah media sosial yang digunakan oleh Bawaslu Kabupaten Bima pada setiap kegiatan pengawasan. Pembentukan media online dapat menunjang kegiatan pengawasan, yang lebih penting lagi bahwa masyarakat dapat menyampaikan laporan lewat media tersebut. kegiatan Patroli Pengawasan Anti Politik Uang pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Bima tahun 2020

penting untuk dilaksanakan, adanya kegiatan tersebut masyarakat dapat memahami sesuatu yang boleh dan tidak untuk dilaksanakan. Bahwa menyuap dengan cara memberikan barang dan uang dengan tujuan mempengaruhi pemilih termasuk tindak pidana dan akan diproses sesuai peraturan yang berlaku oleh Bawaslu. Pemahaman ini perlu dipahami oleh masyarakat. Agar pelaksanaan Patroli Pengawasan ini berjalan maksimal maka penambahan jumlah personil pengawas di setiap desa sangat diharapkan.

Jadi kita bisa lihat penerapan strategi Bawaslu Kabupaten Bima yang dijalankan oleh Bawaslu Kabupaten Bima dapat dilihat dan dinilai prosesnya dari tingkat tersadarnya masyarakat karena memang masyarakat yang akan memilih Bupati dan Wakil Bupati Bima 2020, jika kita lihat hasil wawancara dengan pihak Bawaslu Kabupaten Bima memaparkan bahwa pekerjaannya selama ini menuai hasil yang baik, itu terjadi karena kompensasi anggaran untuk karyawan mulai dari Staf, Pangawas Kecamatan sampai pengawas Tempat Pemungutan Suara (TPS) sangat mencukupi kebutuhan sehingga pekerjaannya lebih semangat dan didukung juga bimbingan teknik (bintek) agar lebih terampil, dengan begitu karyawan bisa memanfaatkan teknologi sebagai penunjang pekerjaan pengawasan agar bisa menginformasikan kehalayak publik supaya pengukuran pekerjaan bisa diketahui.

Dari semua pekerjaan Bawaslu Kabupaten Bima kita bisa menyimpulkan pekerjaan dan penerapannya dengan hasil yang memuaskan dengan data dokumentasi yang dilampirkan dibelakang sebagai bukti penguatnya kita bisa ukur pada saat pemilihan kepala daerah 2020 berjalan lancar dengan sedikitnya

laporan masalah atau temuan langsung dilapangan oleh Bawaslu Kabupaten Bima, ini merupakan angin postif bagi komisioner Bawaslu dan jajaran agar meningkatkan kepercayaan terhadap masyarakat untuk terus bersinergi dengan baik supaya bawaslu mejalankan amanah dan harapan rakyat agar menjadi lembaga yang independen.Oleh karena tujuan dasar dari kegiatan ini adalah semata-memata untuk mewujudkan keadilan pemilu, sebagaimana yang menjadi Motto Bawaslu “Bersama Rakyat Awasi Pemilu, Bersama Bawaslu Tegakkan Keadilan Pemilu”.Untuk itu langkah alternatif yang dilakukan adalah penguatan sosialisasi ditengah-tengah masyarakat serta perbaikan regulasi.Dengan demikian kegiatan apapun yang dilakukan oleh Bawaslu Kabupaten Bima dapat meningkatkan kesadaran bagi masyarakat terhadap bahaya Politik Uang.

Dari sekian data dan grafik dipembahasan menunjukkan bahwa kesuksesan Bawaslu Kabupaten Bima tidak adanya pelanggaran yang bersifat politik uang (*maney politic*) sehingga bisa disimpulkan semuanya strategi Bawaslu Kabupaten Bima berjalan sesuai dengan persiapan-persiapan yang matang sehingga Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Bima 2020 berjalan sukses.

## **B. Saran**

1. Bawaslu Kabupaten Bima harus menambahkan personil Panwascam kecamatan, Panitia Pengawas Lapangan (PPL) dan Pengawas TPS agar lebih efektif dalam mengawasi setiap pemilihan.

2. Bawaslu Kabupaten Bima juga harus lebih aktif dalam merespon setiap pengaduan masyarakat melalui media sosial semacam FB, IG, dan media lainnya.
3. Bawaslu Kabupaten Bima juga sering-sering memberikan Pendidikan atau edukasi kemasyarakat agar lebih faham bagaimana berbahayanya menerima suap atau bermain politik uang dan memberitahukan apa saja konsekuensi dari politik uang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aaltonen, P., Ikavalko H. (2012). *Implementing strategies successfully*. Integrated Manufacturing Systems. 13(6):415-18
- Anugerah, Diah, 2018. *Pelaksanaan Pengawasan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Terhadap Black Campaign Dalam Pemilihan Presiden Tahun 2014 Di Daerah Istimewa Yogyakarta* Universitas Islam Indonesia.]
- David, Fred R, 2015. *Strategic Management*, Buku 1. Edisi 12 Jakarta
- Fitri, Adelia, 2018. *Penanggulangan Kampanye hitam sebagai Tantangan Jelang Pemilu Presiden Tahun 2019* Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Mariam, Budiarjo. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya.
- Neuman, W. Lawrence. 2013. *Social Research Methods: Qualitative And Quantitative Approaches*. Boston: Allyn And Bacon.
- Nugroho. 2012. *Demokrasi Dan Demokratisasi: Sebuah Kerangka Konseptual Untuk Memahami Dinamika Sosial-Politik Di Indonesia*, Universitas Brawijaya.
- Nurhidayah, Diah, 2020. *Peran Badan Pengawas Pemilihan Umum Kota Pekanbaru Dalam Pengawasan Pemasangan Alat Peraga Kampanye Pada Pemilu Legislatif 2019* Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- R. Terry, Georg R. Terry, George. *Prinsip- Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Sholihah, Umi, 2016, *Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan dan Margin Keuntungan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah di BMT Karima Karang Pandan*.
- Situmorang Dan juhir 2015, *Aspek Hukum Pengawasan Melekat Dalam Lingkungan Aparatur Pemerintah*, Rineka Cipta, Jak
- Solihah, "Peluang dan Tantangan Pemilu Serentak 2019 dalam Persepektif Ilmu Politik", terdapat dalam <https://ejournal2.undip.ac.id> diakses terakhir tanggal 31 Oktober 2019

Solihah,Ratna, 2018. *Pentingnya Pengawasan Partisipatif Dalam Mengawal Pemilihan Umum Yang Demokratis pilpres 2018* Universitas Padjajara Bandung.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

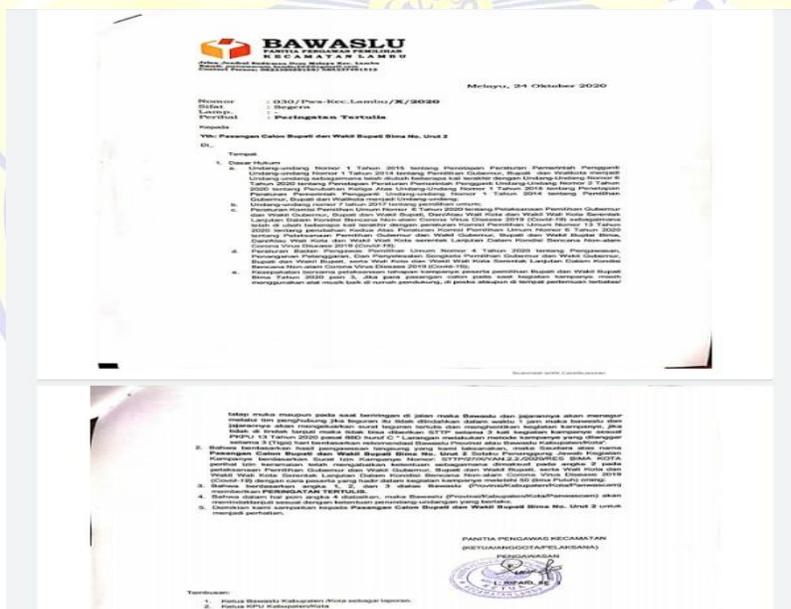
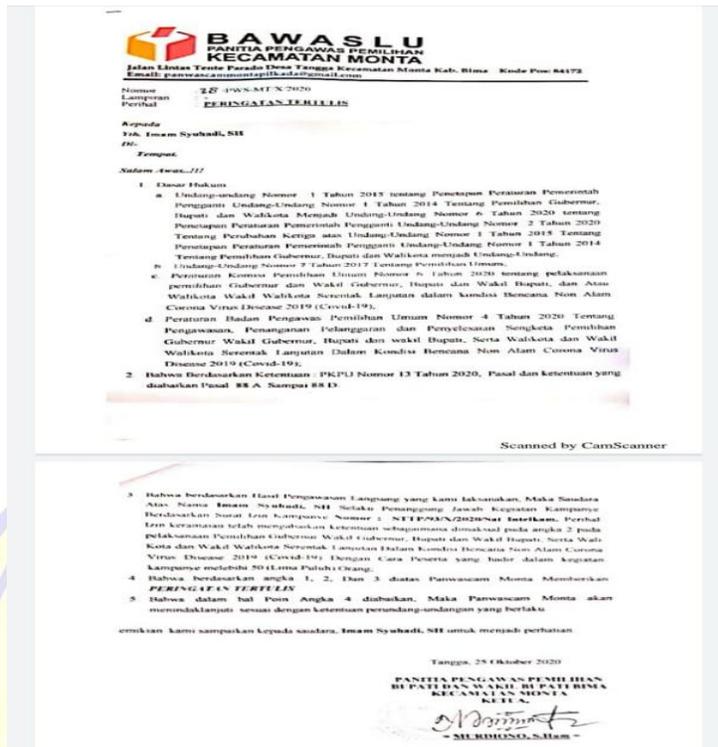
Tyas,Muhammad sandy, 2019. *Strategi Badan Pengawas Pemillihan Umum Dalam Mencegah Pelanggaran Kampanye* Universitas Muhammadiyah Mataram.]

Zuriah, Nurul. 2013. *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan Mengagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual Dan Futuristik*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.









Sumber : Bawaslu Kabupaten Bima, 2021



**Lampiran 2 Website (https://bimakab.bawaslu.go.id)**



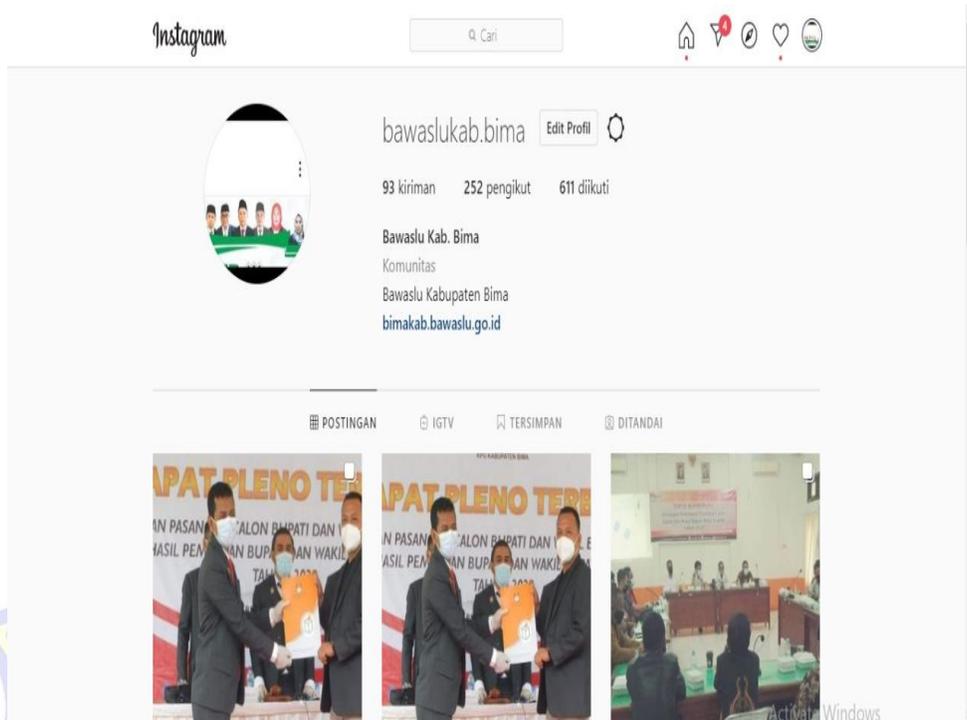
*Sumber: Divisi hukum, data dan Informasi Bawaslu Kabupaten Bima*

**Lampiran 3. Facebook**



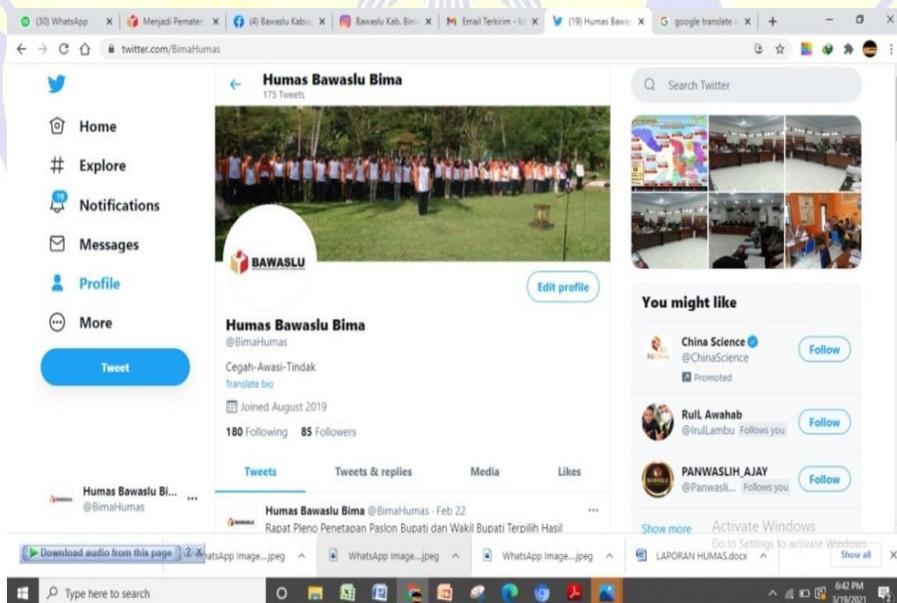
*Sumber: Divisi hukum, data dan Informasi Bawaslu Kabupaten Bima*

**Lampiran 4. Instagram @bawaslukab.bima (Bawaslu Kab. Bima)**



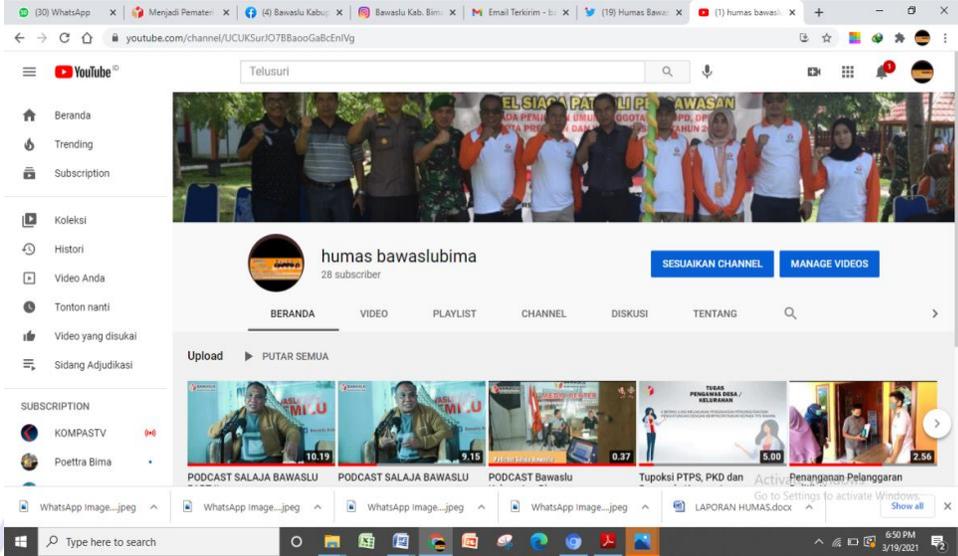
*Sumber: Divisi hukum, data dan Informasi Bawaslu Kabupaten Bima*

**Lampiran 5. Twitter @BimaHumas (Humas Bawaslu Bima)**



*Sumber: Divisi hukum, data dan Informasi Bawaslu Kabupaten Bima*

Lampiran 7. Youtube (humas bawaslubima)



Sumber: Divisi hukum, data dan Informasi Bawaslu Kabupaten Bima



**Lampiran 8. Dokumentasi**



**Deklarasi Pilkada Damai**



**Koordinasi Antara Lembaga**



**Bersama ketua Koalisi Pasangan Calon No. Urut 2**



**Bersama Ketua Bawaslu Kabupaten Bima**

**Bersama Ketua Koalisi Pasangan Calon No. Urut 3**



**Sosialisasi Surat Edaran Bawaslu RI**

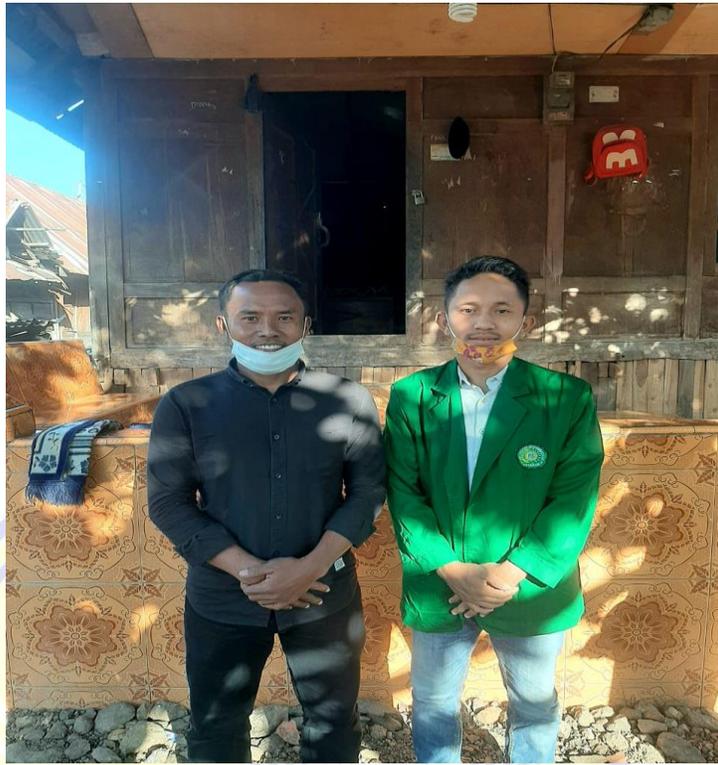




**Bersama Ketua Koalisi Pasangan Calon No. Urut 1**



**Bersama Masyarakat**



**Bersama Seluruh Komisioner Bawaslu Kabupaten Bima**



**Bersama Kordiv Hukum dan Penindakan Pelanggaran**



**Bersama Masyarakat**



**Kasat Reskrim Kabupaten Bima**



**Sosialisasi Partisipasi Masyarakat**